

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris mengenai pengaruh *tunneling incentive* dan mekanisme bonus terhadap *transfer pricing* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021. Dengan pengaruh pengungkapan *tunneling incentive* dan mekanisme bonus sebagai variabel independen dan *transfer pricing* sebagai variabel dependen.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan asosiatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari *website* resmi masing-masing perusahaan dan *website* www.idx.co.id. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan metode *purposive sampling* yang menghasilkan 12 sampel perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis asosiatif. Analisis asosiatif yang pertama digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi Selanjutnya, analisis asosiatif yang penulis lakukan meliputi uji hipotesis menggunakan uji t, uji f, analisis regresi linier sederhana, analisis data panel, koefisien determinasi parsial dan koefisien determinasi simultan dengan bantuan program *Economic Views (EViews)* 12.

Berdasarkan hasil penelitian perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021. *Tunneling Incentive* berpengaruh terhadap *Transfer Pricing* dengan kontribusi yang diberikan sebesar 12,56%. Mekanisme Bonus tidak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing* dengan kontribusi yang diberikan sebesar 0,36%. Sedangkan secara simultan *Tunneling Incentive* dan Mekanisme Bonus berpengaruh terhadap *Transfer Pricing* dengan kontribusi yang diberikan sebesar 12,92%.

Kata Kunci: *Tunneling Incentive*, Mekanisme Bonus dan *Transfer Pricing*.